

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status unsur hara K di lahan sawah yang digunakan sebagai budidaya tanaman padi berkisar antara harkat tinggi sampai sangat tinggi yaitu $0,69 - 2,02 \text{ cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ dengan rerata K-tersedia tanah di lokasi penelitian dalam kategori sangat tinggi.
2. Hasil tanaman dengan K-tersedia tanah mempunyai korelasi positif lemah dengan nilai $r = 0,326$ sedangkan koefisien determinasi K tersedia tanah dengan hasil tanaman memiliki $R^2 = 0,1083$.
3. Rekomendasi pemupukan K di lokasi penelitian pada SLH 2 adalah $22,03 \text{ kg K/ha}$ setara dengan $26,55 \text{ kg K}_2\text{O/ha}$ atau $44,25 \text{ kg KCl/ha}$ dan pada SLH 3 adalah $99,15 \text{ kg K/ha}$ setara dengan $119,49 \text{ kg K}_2\text{O/ha}$ atau $199,16 \text{ kg KCl/ha}$.

B. Saran

Perlu adanya sosialisasi terkait rekomendasi pemupukan K bagi petani di Kecamatan Klampok, Kabupaten Banjarnegara agar kandungan Kalium di dalam tanah dan serapan K pada tanaman optimal sehingga hasil produksi tanaman padi meningkat.